

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar fisika antara kelompok siswa yang dibelajarkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan kelompok siswa yang diberi dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Hinai T.P 2013/2014, dimana $F_{hitung} = 9.89 > F_{tabel} = 3.99$.
2. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar fisika antara siswa dengan gaya belajar auditori dan siswa dengan gaya belajar kinestetik pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Hinai T.P 2013/2014, dimana $F_{hitung} = 0.003 < F_{tabel} = 3.99$.
3. Tidak ada interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dan model konvensional dengan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X SMA Negeri 1 Hinai T.P 2013/2014, dimana $F_{hitung} = 2.73 < F_{tabel} = 3.99$.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa model pembelajaran memberikan pengaruh terhadap hasil belajar fisika siswa, dimana telah dilakukan eksperimen bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Untuk itu dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan mempertimbangkan materi yang akan diajarkan.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Dalam hal ini siswa dituntut untuk saling bertukar pendapat dan harus belajar menunjukkan penghargaan terhadap pekerjaan temannya dan tidak mengejek, mengkritik (dalam arti mencela), atau menertawakan sebagaimana mereka juga harus belajar menghargai pekerjaan diri sendiri, agar didapat pengetahuan yang lebih baik, serta dapat menumbuhkan sikap saling menghargai pendapat orang lain, menghargai perbedaan yang ada, memanfaatkan kelebihan, mengisi kekurangan masing-masing dan mendorong siswa untuk dapat lebih aktif dalam belajar.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, siswa dituntut lebih aktif pada saat proses belajar mengajar, guru sebagai fasilitator mendorong siswa (motivator) untuk melakukan kegiatan belajar secara bebas tapi terkendali. Guru tidak mendominasi pembicaraan tetapi lebih banyak memberikan rangsangan berpikir kepada siswa untuk memecahkan masalah. Guru menempatkan diri sebagai pembimbing semua siswa yang memerlukan bantuan manakala mereka menghadapi persoalan belajar. Guru senantiasa menghargai pendapat siswa terlepas dari benar atau salah, dan tidak diperkenankan membunuh atau mengurangi/menekan pendapat siswa lainnya. Guru harus mendorong siswa agar selalu mengajukan pendapatnya secara bebas.